

**RAGAM TEKNIK SUPERVISI PENDIDIKAN UNTUK OPTIMALISASI
PROSES BELAJAR MENGAJAR**

Hanifah Tarisa Budiyanti¹, Sabran², Sri Susmiyati³

Hanifahtarisa29@gmail.com, sabran@uinsi.ac.id, srisusmiyati2@gmail.com

Abstract

Educational supervision has a strategic function in advancing the quality of the teaching and learning process through continuous teacher professional development and guidance. However, in practice, supervision is often still understood as an administrative oversight activity, so it does not fully affect the development of learning quality. This article aims to examine and analyze various educational supervision techniques and their contribution to supporting the teaching and learning process in various educational institutions. The method used is a literature study by analyzing various books and scientific journal articles relevant to the topic of educational supervision. The results of the study show that there are various supervision techniques that can be practiced, namely individual supervision techniques, group supervision, coaching-based supervision, classroom observation followed by constructive feedback, and technology-based supervision. The application of collaborative, reflective, and contextually relevant supervision techniques has been proven to develop teachers' professional competencies, the effectiveness of learning strategies, and student participation in the teaching and learning process. Furthermore, the use of technology will expand opportunities for more flexible and efficient supervision, although direct interaction is still needed to ensure that guidance runs smoothly. Thus, this article emphasizes that the optimization of the teaching and learning process is greatly influenced by the selection and application of the right variety of educational supervision techniques that are continuous and supported by a professional school culture and positive educational policies.

Keywords: Educational supervision, supervision techniques, teaching and learning processes, teacher professional development.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu usaha yang dilaksanakan oleh orang-orang dewasa yang terdidik terhadap kaum muda atau anak-anak yang memiliki tujuan untuk

¹ Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

² Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

³ Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

mencapai peningkatan penguasaan, meningkatkan keterampilan dan pengetahuan teori serta jasmani dan akhlak sehingga anak-anak dapat menjadi *problem solver* atas seluruh masalah yang dialaminya. Pendidikan juga mempunyai tujuan agar anak didik mendapat keselamatan, kesejahteraan serta bekal bagi dirinya dalam menghadapi kelompok masyarakat dan negara.⁴

Dalam meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan, berbagai upaya telah dilakukan seperti penyediaan kurikulum, sarana, dan prasarana, serta pembinaan profesionalisme guru melalui supervisi pendidikan. Peran supervisi dalam pendidikan sejatinya, semakin dibutuhkan pada masa ketika tantangan transformasi digital menuntut adanya penguatan kompetensi guru dalam menyatukan teknologi ke dalam pembelajaran.⁵ Supervisi pendidikan merupakan mekanisme sistematis yang memiliki tujuan meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar melalui bimbingan, pengamatan, umpan balik, dan pengembangan profesional guru.⁶

Berikutnya, supervisi juga erat kaitannya dengan penjaminan mutu pendidikan. Pada penelitian lainnya disampaikan bahwa supervisi dan evaluasi merupakan langkah strategis dalam menjaga mutu pembelajaran, terkhusus di madrasah yang mengalami berbagai kendala pasca pandemi.⁷ Tantangan supervisi di sekolah juga sering muncul dari pertentangan guru serta keterbatasan kompetensi supervisor. Dengan demikian, supervisi mesti dilaksanakan dengan pendekatan yang lebih membangun kerja sama, transformatif, dan berdasar pada kepemimpinan yang inspiratif.⁸

Seiring dengan berkembangnya teknologi, supervisi pendidikan juga menghadapi transformasi. Pada era digital ia memberikan peluang berupa pelaksanaan supervisi berdasar teknologi, seperti halnya observasi kelas virtual dan pemanfaatan data

⁴ Ermis Suryana, Marni Prasyur Aprina, and Kasinyo Harto, "Teori Konstruktivistik Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran," *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 7 (2022): 2070–80.

⁵ Jennefree Jacqueline and Dety Mulyanti, "Peran Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Era Digital," *Journal of Comprehensive Science (JCS)* 3, no. 7 (2024): 2385–89, <https://doi.org/10.59188/jcs.v3i7.791>.

⁶ Velnika Elmanisar and Sufyarma Marsidin, "Peran Supervisi Dan Pengawasan Dalam Pendidikan" 5, no. 2020 (2024): 2637–42.

⁷ Anis Zohriah, Machdum Bachtiar, and Sulta Maulana Hasanudin, "SUPERVISI DAN EVALUASI UNTUK PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN DI MTs NEGERI 1 PANDEGLANG" 1 (2023): 414–22.

⁸ Subandi Wahyuni Asrti, I., Rahmawati, N., "Tantangan Dan Strategi Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Supervisi Pendidikan," *Jurnal Media Akademik*, 2024.

digital dalam menilai kinerja guru. Meskipun demikian, tantangan yang ada tidak bisa diabaikan, seperti kesenjangan teknologi dan persoalan privasi data.⁹ Di lain sisi, supervisi tetaplah langkah strategis untuk menciptakan budaya evaluasi yang sehat di sekolah, karena guru dapat menerima masukan membangun untuk meningkatkan mutu pembelajaran.¹⁰

Dalam lingkup sekolah modern, supervisi tidak hanya berbentuk pengawasan administratif, melainkan ia harus menjadi praktik kolaboratif yang membantu guru mengembangkan strategi pengajaran, refleksi profesional, dan perbaikan berkelanjutan sehingga berefek langsung pada hasil belajar siswa.

Beragam teknik supervisi telah dikembangkan dan diterapkan oleh praktisi pendidikan untuk mencapai tujuan tersebut. Teknik-teknik yang sering dipaparkan efektif meliputi: observasi kelas berstruktur dengan konferensi pra-pascapengamatan (clinical supervision), instructional coaching (coaching individual yang berfokus pada praktik mengajar), peer coaching (kolaborasi antar guru, supervisi berbasis data menggunakan hasil belajar untuk mengarahkan pengawasan, serta penggunaan sarana digital untuk supervisi jarak jauh dan dokumentasi. Penerapan teknik-teknik ini memperlihatkan pergeseran dari model top-down menuju model yang bersifat formatif dan kollegial.¹¹

Masa pandemi dan pasca-pandemi mempercepat kebutuhan akan teknik supervisi yang adaptif: supervisi jarak jauh, penggunaan rekaman video untuk observasi dan refleksi, serta pelatihan intensif via coaching menjadi lebih relevan untuk mempertahankan kualitas pembelajaran ketika tatap muka terbatas. Penelitian dan pengembangan model supervisi berbasis web/teknologi dan model coaching yang

⁹ Dinar Shabrina Nazelia et al., “Transformasi Supervisi Pendidikan : Tantangan Dan Peluang Di Era Digital,” *Jejak Pembelajaran: Jurnal Pengembangan Pendidikan* 8, no. 5 (2024): 48–54, <https://jurnalhost.com/index.php/jpp/article/view/570/722>.

¹⁰ Rina Murtyaningsih and Yeri Utami, “Supervisi Pendidikan: Langkah Strategis Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran,” *Jurnal Alwatzikhoebillah : Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora* 10, no. 2 (2024): 536–45, <https://doi.org/10.37567/alwatzikhoebillah.v10i2.3410>.

¹¹ Rizki Kurniaty, “Clinical Supervision Model : Efforts to Improve the Performance of Islamic Religious Education Teachers in Indonesia” 16, no. Suyadi 2019 (2024): 5483–96, <https://doi.org/10.35445/alishlah.v16i4.5836>.

tersusun melaporkan peningkatan keikutsertaan guru dan perbaikan praktik mengajar bila diterapkan dengan dukungan kepala sekolah dan kebijakan yang memadai.¹²

Walaupun demikian, tantangan penerapan tetap signifikan yaitu adanya keterbatasan kompetensi supervisor (kepala sekolah/pengawas) dalam teknik coaching, budaya supervisi yang masih penyelidikan di beberapa lembaga, beban administratif, serta ketersediaan waktu untuk kegiatan kolaboratif adalah hambatan yang sering ditemui.¹³ Oleh karena itu, ragam teknik supervisi perlu dilaksanakan, diterapkan, dan diuji kesesuaian serta efektifitasnya dalam lingkup lokal untuk menghasilkan pedoman praktis yang dapat diterapkan sekolah dengan tujuan akhir mengoptimalkan proses belajar mengajar.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian studi kepustakaan (library research), penelitian yang semua datanya berasal dari bahan-bahan tertulis berupa buku, naskah, dokumen, foto, dan lain-lain.¹⁴ Kegiatan ilmiah pada metode ini adalah menelaah, mengidentifikasi, dan menganalisis berbagai referensi tertulis seperti jurnal nasional dan internasional, buku akademik, laporan penelitian, prosiding, dan dokumen kebijakan pendidikan yang sesuai dengan tema ragam teknik supervisi pendidikan untuk optimalisasi proses belajar mengajar. Pendekatan penelitian ini dipilih karena menjadikan peneliti untuk mengumpulkan data konseptual dan temuan empiris secara mendalam tanpa melakukan pengumpulan data secara langsung.¹⁵

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Teknik Supervisi Individual

Teknik ini berfokus pada interaksi langsung satu-persatu antara supervisor (kepala sekolah/pengawas) dengan guru di dalam atau di luar kelas. Beberapa teknik yang termasuk dalam kelompok individual, yaitu:

¹² Teha Nisa Ramadita, Hamad Sanjaya, and Laily Hidayaty, "Development of Learning Supervision Model Website Based on Improving Teacher Performance at Elementary," 2024, 43–54.

¹³ International Journal et al., "Academic Supervision Model In Improving Teacher Performance" 1, no. 6 (2022): 863–71.

¹⁴ Nashrudin Baidan dan Erwati Aziz Metodologi Khusus Penelitian Tafsir Institut Agama Islam Negeri Surakarta 2015 h. 25

¹⁵ Inovasi Pembelajaran, "Jurnal Inovasi Pendidikan" 8 (2025): 77–85.

- a. Kunjungan kelas: supervisor mengunjungi kelas untuk langsung melihat kegiatan belajar mengajar sehingga mendapat data objektif tentang praktik pembelajaran nyata.¹⁶
- b. Observasi kelas: pemantauan tersistematis pada strategi mengajar, interaksi siswa-guru, penggunaan media pembelajaran, dan manajemen kelas.¹⁷
- c. Pertemuan atau konferensi individual: interaksi formal antara supervisor dan guru untuk membahas hasil observasi serta membuat rencana tindak lanjut pengembangan profesional.¹⁸
- d. Penilaian diri: guru secara mandiri menilai praktik mengajarnya untuk selanjutnya berdiskusi dengan supervisor.¹⁹

Hasil-hasil empiris memperlihatkan bahwa penggunaan teknik individual membantu guru memahami kekuatan dan kelemahan praktik mengajarnya, serta memotivasi guru untuk merefleksi profesional mengajarnya yang lebih tajam.

2. Teknik Supervisi Berbasis Kolaborasi dan Kelompok

Selain teknik individual, supervisi pendidikan juga meliputi teknik berbasis kelompok yang mendorong kolaborasi antar guru dan pengembangan profesional bersama.

- a. Pertemuan kelompok dan diskusi panel

Pada teknik ini, guru-guru berkumpul untuk membahas praktik pembelajaran, saling memberikan umpan balik, serta menyusun solusi terhadap masalah pembelajaran tertentu. Diskusi seperti ini akan membantu mewujudkan budaya profesional dan berbagi praktik terbaik antar guru.²⁰

- b. Workshop/Pelatihan

Workshops memberikan ruang bagi guru untuk mempelajari metode baru, ikut dalam simulasi pembelajaran, dan membangun rencana pembelajaran yang lebih efektif secara kolaboratif.

¹⁶ Fahad Ahmad Sadat Nurhasanah, Euis Habibbah, "Teknik-Teknik Supervisi Pendidikan," *Jurnal Fakultas Ilmu Keislaman* 4, no. 1 (2023).

¹⁷ Nurhasanah, Euis Habibbah.

¹⁸ Nurhasanah, Euis Habibbah.

¹⁹ Nurhasanah, Euis Habibbah.

²⁰ Nurhasanah, Euis Habibbah.

c. Study Groups & Professional Communities

Kelompok studi antar guru, seperti kelompok kerja mata pelajaran atau tim kurikulum, bertindak sebagai wadah refleksi yang mendalam dan dukungan profesional berkelanjutan.²¹ Analisis hasil penelitian memperlihatkan bahwa teknik kolaboratif dapat memperkuat kompetensi profesional guru secara kolektif karena guru saling bertukar pengalaman dan bersepakat pada strategi pembelajaran yang efektif.²²

3. Teknik Supervisi Berbasis Coaching

Coaching adalah pendekatan supervisi yang menempatkan supervisor sebagai fasilitator pertumbuhan profesional guru, bukan sekedar evaluator. Teknik ini memfokuskan pada interaksi kolaboratif, empowerment, dan refleksi berkelanjutan.²³

a. Coaching dalam Supervisi Akademik

Coaching dilaksanakan dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut. Pendekatan coaching sering kali meliputi observasi, umpan balik konstruktif, serta kolaborasi dalam menyusun strategi pembelajaran.²⁴ Penelitian lapangan memberitahukan bahwa supervisi akademik berbasis teknik coaching meningkatkan kompetensi profesional guru dalam menyusun pembelajaran, menggunakan media, dan mengevaluasi hasil belajar siswa secara lebih efektif.

b. Coaching sebagai model reflektif dan kolaboratif.

Studi literatur memberi pernyataan bahwa coaching mendorong pergantian peran supervisor dari pengawas konvensional menjadi pendamping profesional yang mendukung guru menemukan solusi dan strategi sendiri, sehingga mampu memajukan kreativitas dan kemandirian dalam praktik pembelajaran.²⁵

²¹ Nur Intan Anggriani et al., "Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Studi Kasus Di SDIT Ya Bunayya Pujon)" 6, no. 2 (2023): 411–22.

²² Enung Nugraha and Agus Gunawan, "1,2,3 1" 1 (2023): 1369–79.

²³ Sri Wahyu Indrawati Musdalifah, Dessy Wardiah, "Supervisi Akademik Melalui Teknik Coaching Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesionalitas Guru Di SD Negeri 158 Palembang," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. September (2025): 260–73.

²⁴ Musdalifah, Dessy Wardiah.

²⁵ Fadhil Purnama Adi Novita Puspitasari, Tri Murwaningsih, "A Systematic Literature Review of Academic Supervision in Elementary Schools: Coaching Techniques," *Social, Humanities, and Educational Studies* 8, no. 4 (2025): 258–68.

4. Teknik Observasi, Evaluasi, dan Umpan Balik

Teknik observasi adalah cara atau metode yang digunakan oleh supervisor untuk mengamati secara langsung proses belajar mengajar di kelas, baik yang dilaksanakan oleh guru maupun aktivitas belajar siswa. Umpan balik adalah respon atau tanggapan yang diberikan supervisor kepada guru setelah melakukan observasi pembelajaran. Bentuknya bisa berupa pujian, saran, kritik membangun, atau rekomendasi perbaikan. Fungsinya untuk menginformasikan kekurangan dan kelebihan pembelajaran yang telah dilaksanakan guru, agar bisa menjadi bahan introspeksi dan perbaikan ke depannya.²⁶

5. Peran Teknologi dalam Supervisi

Masa digital dan new normal meluaskan jangkauan pilihan teknik supervisi melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), seperti observasi digital, konferensi virtual dan penggunaan instrumen penilaian online.²⁷ Seperti misalnya penggunaan platform online (Google Drive, Google Form, video kelas) menjadikan pengawasan jarak jauh yang tetap terstruktur.

Supervisi secara digital membantu mengefisienkan waktu dan sumber daya, terutama di lingkungan dengan kelas besar atau geografis tersebar. Namun interaksi langsung tetap dibutuhkan untuk membangun hubungan kerja profesional yang kuat karena teknologi yang terbatas dalam menangkap nuansa pengajaran langsung.

6. Hubungan Teknik Supervisi dengan Optimalisasi Proses Belajar Mengajar

Terkait berbagai temuan di atas, dapat kita simpulkan bahwa ragam teknik supervisi pendidikan cukup berpengaruh pada kualitas proses belajar mengajar, dengan tahapan sebagai berikut²⁸:

- a. Memperkuat kompetensi profesional guru, baik pedagogik maupun teknis pembelajaran, melalui umpan balik, coaching, dan refleksi terstruktur.

²⁶ S. J. Zepeda, *Instructional Supervision: Applying Tools and Concepts* (Newyork: Routledge, 2019).

²⁷ Dety Mulyanti, "Educational Supervision to Improve Teachers ' Learning Quality and Performance in the New Normal Era" 15 (2023): 3749–55, <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i3.3780>.

²⁸ Teknik Observasi and D A N Umpan Balik, "Teknik Observasi, Evaluasi, Dan Umpan Balik Dalam Supervisi Pendidikan 1,2,3" 6, no. 2 (2025): 118–25.

- b. Meningkatkan efektifitas strategi pembelajaran, karena guru terdorong untuk mengadopsi teknik instruksional yang responsif terhadap kebutuhan siswa.
- c. Mengembangkan budaya kolaboratif antar guru yang memperkaya praktik mengajar melalui diskusi profesional dan pemecahan masalah bersama.
- d. Mendorong penggunaan data pembelajaran sebagai dasar evaluasi pengajaran yang lebih objektif dan berfokus pada hasil belajar siswa.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai “*Ragam Teknik Supervisi Pendidikan untuk Optimalisasi Proses Belajar Mengajar*”, dapat disimpulkan bahwa supervisi pendidikan adalah bagian strategis dalam peningkatan kualitas pembelajaran yang tidak dapat dipisahkan dari upaya pengembangan profesional guru. Supervisi tidak lagi dipahami sebatas kegiatan pengawasan administratif, akan tetapi sebagai proses pembinaan yang bersifat edukatif, reflektif, dan kolaboratif untuk mendukung efektivitas proses belajar mengajar.

Ragam teknik supervisi pendidikan, baik teknik individual, kelompok, coaching, observasi disertai umpan balik, maupun supervisi berbasis teknologi, tentunya mempunyai kontribusi yang saling melengkapi dalam mengoptimalkan pembelajaran. Teknik supervisi individual terbukti efektif dalam membantu guru mengenali kekuatan dan kelemahan praktik mengajarnya secara lebih mendalam, sedangkan teknik supervisi kelompok dan kolaboratif membangun budaya profesional yang memotivasi saling belajar dan berbagi praktik terbaik antar guru. Pendekatan coaching juga akan mengokohkan tugas supervisor sebagai fasilitator pengembangan profesional, yang menggerakkan kemandirian, refleksi kritis, serta pengembangan mutu strategi pembelajaran guru secara berkelanjutan.

Pemanfaatan teknologi dalam supervisi pendidikan juga menjadi sarana alternatif yang signifikan di zaman digital, karena memungkinkan supervisi dilakukan secara lebih fleksibel, efisien, dan terekam dengan baik. Walaupun demikian, supervisi berbasis teknologi tetap perlu dicampurkan dengan

komunikasi langsung agar esensi pembinaan profesional, interaksi empatik, dan hubungan kerja yang membangun antara supervisor dan guru tetap terjaga.

Alhasil, secara keseluruhan penerapan ragam teknik supervisi pendidikan yang tepat, sesuai konteks, dan berkelanjutan akan bermakna positif terhadap pengembangan kompetensi guru, efektivitas proses belajar mengajar, serta mutu hasil belajar anak didik. Dengan demikian, dibutuhkan komitmen dari pihak sekolah dan pemilik kebijakan pendidikan untuk meningkatkan kompetensi supervisor, mewujudkan budaya supervisi yang suportif dan kolaboratif, serta menyediakan dukungan sistem dan kebijakakan agar supervisi pendidikan dapat berfungsi secara optimal sebagai alat pengembangan kualitas pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggriani, Nur Intan, Ahmad Arif Syarifuddin, Tri Agung, Yoga Prasoj, Program Studi, and Manajemen Pendidikan. “Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Studi Kasus Di SDIT Ya Bunayya Pujon)” 6, no. 2 (2023): 411–22.
- Elmanisar, Velnika, and Sufyarma Marsidin. “Peran Supervisi Dan Pengawasan Dalam Pendidikan” 5, no. 2020 (2024): 2637–42.
- Jacqueline, Jenneffree, and Dety Mulyanti. “Peran Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Era Digital.” *Journal of Comprehensive Science (JCS)* 3, no. 7 (2024): 2385–89. <https://doi.org/10.59188/jcs.v3i7.791>.
- Journal, International, Of Humanities, Paningkat Siburian, Saut Purba, Osberth Sinaga, and Corresponding Author. “Academic Supervision Model In Improving Teacher Performance” 1, no. 6 (2022): 863–71.
- Kurniaty, Rizki. “Clinical Supervision Model : Efforts to Improve the Performance of Islamic Religious Education Teachers in Indonesia” 16, no. Suyadi 2019 (2024): 5483–96. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v16i4.5836>.
- Mulyanti, Dety. “Educational Supervision to Improve Teachers ’ Learning Quality and Performance in the New Normal Era” 15 (2023): 3749–55. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i3.3780>.

- Murtyaningsih, Rina, and Yeri Utami. "Supervisi Pendidikan: Langkah Strategis Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran." *Jurnal Alwatzikhoebillah : Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora* 10, no. 2 (2024): 536–45. <https://doi.org/10.37567/alwatzikhoebillah.v10i2.3410>.
- Musdalifah, Dessy Wardiah, Sri Wahyu Indrawati. "Supervisi Akademik Melalui Teknik Coaching Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesionalitas Guru Di SD Negeri 158 Palembang." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. September (2025): 260–73.
- Nazelia, Dinar Shabrina, I Ketut Mahardika, Layli Alifia Syamsiandari, Salwa Dyah Ayu Novitri, and Tiara Iziati Koirina. "Transformasi Supervisi Pendidikan : Tantangan Dan Peluang Di Era Digital." *Jejak Pembelajaran: Jurnal Pengembangan Pendidikan* 8, no. 5 (2024): 48–54. <https://jurnalhost.com/index.php/jpp/article/view/570/722>.
- Novita Puspitasari, Tri Murwaningsih, Fadhil Purnama Adi. "A Systematic Literature Review of Academic Supervision in Elementary Schools: Coaching Techniques." *Social, Humanities, and Educational Studies* 8, no. 4 (2025): 258–68.
- Nugraha, Enung, and Agus Gunawan. "1,2,3 1" 1 (2023): 1369–79.
- Nurhasanah, Euis Habibbah, Fahad Ahmad Sadat. "Teknik-Teknik Supervisi Pendidikan." *Jurnal Fakultas Ilmu Keislaman* 4, no. 1 (2023).
- Observasi, Teknik, and D A N Umpan Balik. "Teknik Observasi, Evaluasi, Dan Umpan Balik Dalam Supervisi Pendidikan 1,2,3" 6, no. 2 (2025): 118–25.
- Pembelajaran, Inovasi. "Jurnal Inovasi Pendidikan" 8 (2025): 77–85.
- Ramadita, Teha Nisa, Hamad Sanjaya, and Laily Hidayaty. "Development of Learning Supervision Model Website Based on Improving Teacher Performance at Elementary," 2024, 43–54.
- Suryana, Ermis, Marni Prasyur Aprina, and Kasinyo Harto. "Teori Konstruktivistik Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran." *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 7 (2022): 2070–80. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i7.666>.
- Wahyuni Asrti, I., Rahmawati, N., & Subandi. "Tantangan Dan Strategi Kepala

Sekolah Dalam Pelaksanaan Supervisi Pendidikan.” *Jurnal Media Akademik*, 2024.

Zepeda, S. J. *Instructional Supervision: Applying Tools and Concepts*. Newyork: Routledge, 2019.

Zohriah, Anis, Machdum Bachtiar, and Sulta Maulana Hasanudin. “SUPERVISI DAN EVALUASI UNTUK PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN DI MTs NEGERI 1 PANDEGLANG” 1 (2023): 414–22.